



Workshop Silabus dan RPP sebagai Sarana Pendampingan Berkelanjutan Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Kinerja SD Negeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020

Yiyik Karsiyati

SD Negeri 3 Pucanglaban Tulungagung

Email: yiyikkarsiyati@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sekolah (PTS) dengan dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan perbaikan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) sebelum diadakan Workshop Silabus dan RPP guru hanya mendapatkan kategori nilai cukup artinya sebagian belum paham dan termotivasi kinerjanya, setelah diadakan Workshop Silabus dan RPP dua kali pada tanggal 16 Mei dan 27 Mei 2020 terjadi peningkatan dalam pemahaman menyusun dan mengembangkan Silabus dan RPP serta meningkatkan motivasi dan kinerja Guru. Penilaian melalui Rubrik Penilaian silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 yang mendapat kategori cukup, dan hasil penilaian pada siklus kedua mencapai baik, dan (b) aktivitas guru dalam mengikuti Workshop Silabus dan RPP penyusunan, pengembangan Silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis serta peningkatan motivasi dan kinerja Guru pada siklus kedua lebih baik daripada pada saat siklus kesatu.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01-02-2022

Disetujui pada : 05-02-2022

Dipublikasikan pada : 28-02-2022

Kata kunci:

Pendampingan Berkelanjutan, Proses Pembelajaran, Silabus Dan RPP, Workshop Silabus dan RPP

DOI : <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i1.278>

PENDAHULUAN

Membuat perencanaan pembelajaran mensyaratkan seorang guru harus mempelajari kurikulum sekolah dan memahami semua program pendidikan yang sedang dilaksanakan. Selanjutnya dituangkan dalam program tahunan dan program semester dan silabus, untuk dapat dilaksanakan dalam PBM, maka dibuat dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Persiapan tersebut berisi tujuan mengajar, pokok yang diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga, dan teknik observasi yang akan digunakan. Kekuatan dan kelemahan dari program pengajaran yang telah disusun guru akan terlihat jelas setelah program tersebut dilaksanakan. Langkah selanjutnya adalah guru harus mampu mengembangkan kekuatan program mengajar dan mengevaluasi kelemahan kemudian mencari jalan keluarnya (Abdul Majid, 2005: 98).

Pelaksanaan perencanaan program terlihat sulit, namun apabila guru mengetahui dengan jelas tujuan yang ingin dicapai maka pola kerjanya akan menjadi terarah sehingga perencanaan program akan terlaksana dengan mudah. Dalam melaksanakan program pengajarannya diperlukan pengalaman guru dalam memilih prosedur pengajaran. Guru sebaiknya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap satu semester. Penyusunan RPP secara menyeluruh untuk satu semester akan dapat menjamin kesinambungan tujuan, materi pelajaran, proses belajar mengajar dan penilaian. Apabila setiap bidang studi telah memiliki RPP menyeluruh untuk setiap semester, maka akan lebih mudah menilai keberhasilan kurikulum. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan pada tahun



2013 menyatakan bahwa kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak guru tidak menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran, hal ini disebabkan karena kurang memahami apa sebenarnya hakikat RPP, bagaimana prinsip-prinsip penyusunan RPP dan kegunaan penyusunan RPP.

Peranan guru berkenaan dengan perencanaan kurikulum adalah guru membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran maksudnya adalah membuat persiapan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik, maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan improvisasi sendiri tanpa acuan yang jelas.

Mengacu pada hal tersebut, guru diharapkan mampu melakukan persiapan pembelajaran, baik menyangkut materi pembelajaran maupun kondisi psikis dan psikologis yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan merencanakan dapat meliputi; penentuan tujuan/kompetensi/indikator yang diharapkan, menentukan materi/bahan pelajaran, menentukan media, metode, alat pembelajaran, dan merencanakan penilaian pembelajaran.

METODE

1. Subyek Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran ini yang akan menjadi subjek adalah SDNegeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban yang berada dalam binaan kepengawasan pengawas/peneliti, berjumlah 6 (enam) guru orang Guru.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat untuk melakukan Workshop Silabus dan RPP padaini adalah di Gedung serba guna SD Negeri 3 Pucanglaban Tulungagung. Hal ini dikarenakan SDN 3 Pucanglaban adalah dalam wilayah kerja peneliti. Sedangkan waktu penelitian direncanakan pada semester 2 ahun pelajaran 2019/2020

3. Prosedur Penelitian

Data awal penelitian ini adalah berupa derajat kelengkapan dan kesistematiskan RPP dan Silabus Mata Pelajaran yang disusun guru pada saat awal kegiatan Workshop Silabus dan RPP MGMP, serta data akhir diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan hasil praktek penyusunan dan pengembangan Instrumen penelitian secara spontan. Tindakan yang dilakukan adalah berupa pengamatan aktivitas guru dalam persiapan dan selama proses penyusunan RPP dan Silabus, kemudian evaluasi RPP dan Silabus yang dibuatnya. Hasil pengamatan dan evaluasi tersebut kemudian dijadikan bahan untuk mencari upaya perbaikan (tahap tindakan) pada siklus penelitian berikutnya.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dibagi menjadi 4 tahapan yaitu (1) Persiapan awal, (2) pertemuan awal, (3) proses supervisi (observasi), dan (4) pertemuan balikan atau refleksi.

PEMBAHASAN

A. Siklus I

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan perumusan masalah di atas yang merupakan refleksi dari orientasi sebelum pelaksanaan siklus, dan setelah peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan persetujuan Kepala Dinas Pendidikan maka Workshop Silabus dan RPP pada kegiatan MGMP ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya peneliti ataupun pengawas untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam penyusunan dan pengembangan RPP dan Silabus pembelajaran Mata Pelajaran serta motivasi dan kinerja Guru.

Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum menyusun RPP yang lengkap dan sistematis, yaitu :

- a) PP 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

- b) Permendiknas : No 22 Tahun 2006, No 23 Tahun 2006, Permendiknas No 20 Tahun 2007, dan No 41 Tahun 2007
- c) Buku mengenai Evaluasi Pendidikan
- d) Buku-buku Materi Pelajaran
- e) Contoh atau model RPP
- f) Daftar kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk membuat indikator pencapaian kompetensi
- g) Buku-buku sumber inovasi pembelajaran

Mempersiapkan instrumen penelitian berupa:

- a) Rubrik penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Rubrik penilaian aktivitas guru dalam persiapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan Workshop Silabus dan RPP pada kegiatan MGMP Mata Pelajaran SD/MI
- c) Rubrik penilaian aktivitas guru dalam proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan Workshop Silabus dan RPP pada kegiatan MGMP Mata Pelajaran SD/MI
- d) Pedoman Wawancara untuk mengetahui kendala yang ditemukan Mata Pelajaran SD/MI dalam menyusun RPP.

2. Pelaksanaan

Kegiatan siklus pertama dilaksanakan pada Rabu, 16 Mei 2020 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1
Jadwal Kegiatan

NO	WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS/ PEMATERI
1	12.15 – 12.30	Pembukaan	Peneliti
2	12.30 – 14.30	Pemahaman materi RPP dan Silabus	Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I (Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram)
3	14.30 – 14.45	Istirahat (Coffe Break)	
4	14.45 – 15.45	Penyusunan RPP dan Silabus sesuai dasar-dasar rujukan (Sesi I)	Yiyik Karsiyati, S. Pd dan Teman Sejawat
5.	15.45 – 16.00	Sholat Ashar	
6.	16.00 - 17.00	Penyusunan dan Pengembangan RPP dan Silabus (Sesi II)	Yiyik Karsiyati, S. Pd dan Teman Sejawat
7	17.00 – 17.15	Penutupan	

3. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan Workshop Silabus dan RPP Guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Kegiatan observasi siklus pertama dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus pertama. Pada tahap ini peneliti mengacu pada pelaksanaan Workshop Silabus dan RPP yaitu:

- a) Pengawas memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan terhadap peserta Workshop Silabus dan RPP Mata Pelajaran.
- b) Memberikan tugas kepada Guru untuk menyusun dan mengembangkan RPP dan Silabus dengan spontan bersama dengan kelompok.
- c) Pengawas memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta Workshop Silabus dan RPP .



- d) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya.
- e) Guru merangkum dalam bentuk materi sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun pengamatan dan pengumpulan data menggunakan instrument sebagaimana terlampir di bagian belakang laporan ini, sebagai berikut:

- a) Daftar hadir Guru atau Peserta Workshop Silabus dan RPP Siklus 1.
- b) Format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan, pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama Workshop Silabus dan RPP penyusunan, pengembangan Silabus dan RPP Siklus 1.
- c) Format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Workshop Silabus dan RPP penyusunan, pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1.
- d) Format penilaian Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1.

Sedangkan observer, dalam hal ini adalah teman sejawat yang membantu pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan, mendampingi Pengawas sebagai pelaksana Workshop Silabus dan RPP. Dalam observasi, dicatat pula gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul dan segala sesuatu yang benar terjadi dalam proses kegiatan Workshop Silabus dan RPP. Jadi observasi ini dilakukan adalah untuk mengamati berbagai hal selama kegiatan Workshop Silabus dan RPP berlangsung, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung dan mengamati respon Guru atau peserta Workshop Silabus dan RPP terhadap proses pelaksanaan kegiatan Workshop Silabus dan RPP.

4. Refleksi

- a. Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di analisis.

Pengawas menyampaikan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan Workshop Silabus dan RPP Mata Pelajaran sebelum kegiatan dimulai, dan berdiskusi pada Peserta Workshop Silabus dan RPP tentang penentuan permasalahan sebagai pemanasan. Setelah itu, Pengawas dan Guru bersama-sama menentukan masalah yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, dibentuklah kelompok agar Guru dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan Guru lain dalam memecahkan masalah.

- b. Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus 1

Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan Workshop Silabus dan RPP Mata Pelajaran siklus pertama, dipakai sebagai dasar dalam melakukan perencanaan ulang pada siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti atau Pengawas, teman sejawat dan Guru berdiskusi dan bertukar pikiran untuk mengambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya.

- c. Indikator keberhasilan pada siklus 1

Untuk mengukur keberhasilan tindakan, peneliti perlu merumuskan indikator-indikator ketercapaiannya. Perumusan persentase target ketercapaian pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi awal, dikatakan indikator tercapai bila Guru atau Peserta Workshop Silabus dan RPP 85% telah mampu mendapatkan nilai Sangat Baik atau 4 (empat). Dalam sebuah penerapan suatu metode pasti akan ada kendala, karena tidak ada satupun metode yang sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi kendala-kendala misalnya, dalam kegiatan percobaan, sebagian besar guru kurang menjelaskan apa yang dilakukan siswa selama berlangsungnya pembelajaran dalam rencana kegiatan pembelajarannya.

B. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Merujuk pada refleksi pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I yang masih banyak kelemahan, sekali lagi peneliti berdiskusi dengan rekan sejawat untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan Workshop Silabus dan RPP Mata

Pelajaransiklus II. Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum menyusun RPP yang lengkap dan sistematis, yaitu :

- a) PP 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b) Permendiknas: No 22 Tahun 2006, No 23 Tahun 2006, Permendiknas No 20 Tahun 2007, dan No 41 Tahun 2007
 - c) Buku mengenai Evaluasi Pendidikan
 - d) Buku-buku Materi Pelajaran
 - e) Contoh atau model RPP
 - f) Daftar kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk membuat indikator pencapaian kompetensi
 - g) Buku-buku sumber inovasi pembelajaran
- Mempersiapkan instrumen penelitian berupa:
- a) Rubrik penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Rubrik penilaian aktivitas guru dalam persiapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan Workshop Silabus dan RPP pada kegiatan MGMP Mata Pelajaran SD/MI
 - c) Rubrik penilaian aktivitas guru dalam proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan Workshop Silabus dan RPP pada kegiatan MGMP Mata Pelajaran SD/MI
 - d) Pedoman Wawancara untuk mengetahui kendala yang ditemukan Mata Pelajaran SD/MI se Tulungagung dalam menyusun RPP.
 - e) Serta membawa hasil refleksi pada siklus 1 untuk didiskusikan kepada para peserta Workshop Silabus dan RPP tentang kendala yang dihadapi guru-Guru dalam rangka meningkatkan motivasi dan kinerja Guru, cara mengatasinya sebelum pelaksanaan kegiatan penyusunan, pengembangan Silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis serta peningkatan motivasi dan kinerja Guru pada tindakan perbaikan siklus kedua dimulai.

2. Pelaksanaan

Kegiatan siklus kedua dilaksanakan pada Rabu, 23 Mei 2020 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2
Jadwal Kegiatan

NO	WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS/ PEMATERI
1	12.15 – 12.30	Pembukaan	Peneliti
2	12.30 – 14.30	Diskusi hasil refleksi siklus 1 dan pemecahannya	Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I (Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram)
3	14.30 – 14.45	Istirahat (Coffe Break)	
4	14.45 – 15.45	Penyelesaian RPP dan Silabus yang lengkap	Yiyik Karsiyati, S. Pd dan Teman Sejawat
5.	15.45 – 16.00	Sholat Ashar	
6.	16.00 - 17.00	Penilaian RPP dan Silabus yang telah dibuat	Yiyik Karsiyati, S. Pd dan Teman Sejawat
7	17.00 – 17.15	Penutupan	

3. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan Workshop Silabus dan RPP Guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Kegiatan observasi siklus kedua dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus kedua. Pada tahap ini peneliti mengacu pada pelaksanaan Workshop Silabus dan RPP yaitu:



- a) Pengawas berdiskusi dengan peserta Workshop Silabus dan RPP Mata Pelajaran berdasarkan refleksi siklus 1 dan penyelesaian kendala-kendala yang terjadi.
- b) Memberikan tugas kepada Guru untuk menyempurnakan penyusunan dan pengembangan RPP dan Silabus bersama kelompok.
- c) Pengawas memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta Workshop Silabus dan RPP .
- d) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya.
- e) Guru merangkum dalam bentuk materi sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun pengamatan dan pengumpulan data menggunakan instrument sebagaimana terlampir di bagian belakang laporan ini, sebagai berikut:

- a) Daftar hadir Guru atau Peserta Workshop Silabus dan RPP Siklus 2:
- b) Format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan, pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama Workshop Silabus dan RPP penyusunan, pengembangan Silabus dan RPP Siklus 2.
- c) Format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Workshop Silabus dan RPP penyusunan, pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2.
- d) Format penilaian Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Siklus 2).

Sedangkan observer, dalam hal ini adalah teman sejawat yang membantu pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan, mendampingi Pengawas sebagai pelaksana Workshop Silabus dan RPP. Dalam observasi, dicatat pula gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul dan segala sesuatu yang benar terjadi dalam proses kegiatan Workshop Silabus dan RPP. Jadi observasi ini dilakukan adalah untuk mengamati berbagai hal selama kegiatan Workshop Silabus dan RPP berlangsung, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung dan mengamati respon Guru atau peserta Workshop Silabus dan RPP terhadap proses pelaksanaan kegiatan Workshop Silabus dan RPP.

4. Refleksi

- a. Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di analisis.

Pengawas kembali menyampaikan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan Workshop Silabus dan RPP Mata Pelajaran sebelum kegiatan dimulai, dan berdiskusi pada Peserta Workshop Silabus dan RPP tentang penentuan permasalahan refleksi siklus 1 sebagai pemanasan. Setelah itu, Pengawas dan Guru bersama-sama menentukan masalah yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, dibentuklah kelompok agar Guru dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan Guru lain dalam memecahkan masalah.

- b. Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus II

Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan Workshop Silabus dan RPP Mata Pelajaran siklus pertama, dipakai sebagai dasar dalam melakukan perencanaan ulang pada siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti atau Pengawas, teman sejawat dan Guru berdiskusi dan bertukar pikiran untuk mengambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya.

- c. Indikator keberhasilan pada siklus II

Setelah melihat pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka pada siklus kedua ini, peneliti merumuskan kembali indikator-indikator ketercapaian demi mengukur keberhasilan tindakan. Seperti halnya pada siklus pertama perumusan persentase target ketercapaian pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi siklus pertama, dikatakan indikator tercapai bila Guru atau Peserta Workshop Silabus dan RPP 85% telah mampu mendapatkan nilai Sangat Baik atau 4 (empat). Dalam sebuah penerapan suatu metode pasti akan ada kendala, karena tidak ada satupun metode yang sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian siklus kedua



ini, peneliti menghadapi kendala-kendala misalnya, sebagian besar guru tidak menjelaskan sumber belajar dengan rinci.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus, ditemukan bahwa dalam Silabus dan RPP yang dibuat guru, memiliki banyak kekurangan. Dari segi sistematika, Silabus dan RPP yang mereka susun tidak terlalu mengganggu. Mereka sudah bisa menempatkan sub-sub komponen atau isi komponen Silabus dan RPP pada komponen yang tepat. Namun dari segi kelengkapan, Silabus dan RPP yang mereka susun masih terbatas pada RPP dengan komponen yang minimal, ditambah beberapa komponen, namun tetap kurang lengkap.

Bahkan beberapa guru tidak mencantumkan komponen Tujuan Pembelajaran, karena merasa sudah tersirat pada komponen Indikator Pencapaian. Kemudian, betapapun komponen Kegiatan Pembelajaran, dan komponen Evaluasi (Penilaian) Proses dan Hasil Pembelajaran dicantumkan, namun isi dari kedua komponen tersebut kurang rinci, sehingga bagaimana guru membuka pembelajaran, bagaimana gurumenutup pembelajaran, mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil belajar siswa kurang jelas.

2. Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu

Mengetahui adanya komponen Silabus dan RPP minimal yang tidak dicantumkan dan tidak rincinya isi beberapa komponen RPP, maka dasar-dasar rujukan dalam penyusunan RPP dipersiapkan dan dikaji guru, sehingga mereka menemukan bukti rujukan mengenai apa-apa yang harus ada dalam RPP. Dasar-dasar rujukan yang berupa PERMENDIKNAS dan buku-buku yang relevan tersebut dipergunakan dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu. Pada tindakan perbaikan siklus kesatu ini, Guru menyusun RPP dengan mengacu kepada dasar-dasar rujukan penyusunan RPP, terutama:

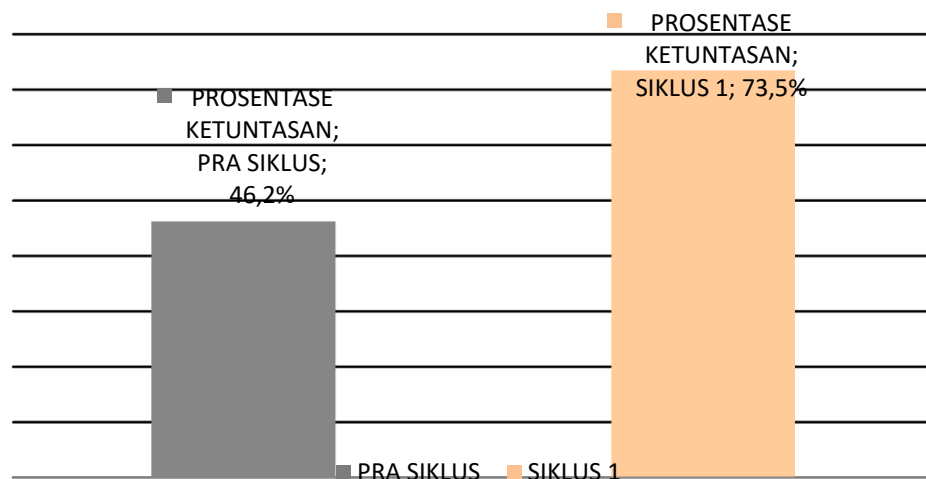
- a) PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20, bahwa "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar".
- b) Permen Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang menyatakan bahwa RPP harus dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar, dan setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.
- c) Setelah tindakan perbaikan siklus kesatu diketahui bahwa guru telah mencantumkan komponen-komponen RPP minimal sesuai sumber rujukan, dan menambahkan beberapa komponen lainnya. Kekurangan RPP mereka semakin mengarah pada hal-hal yang lebih spesifik dan mendalam. Hal ini menunjukkan pemahaman dalam pembuatan RPP sudah bertambah. Hal-hal yang dimaksud adalah:
 1. Membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas,
 2. Menentukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dalam sub komponen Kegiatan Pembelajaran Inti, dan
 3. Penilaian (evaluasi proses dan hasil pembelajaran).

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kesatu dengan menggunakan format penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya 73,5% yang berarti beradapada katagori cukup, karena masih kurang dari 85% dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Penyusunan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama Workshop Silabus dan RPP Penyusunan RPP nilainya mencapai 28 yang berarti berada pada kategori baik. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan Silabusterlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan data awal. Data ini tampak dalam tabel 4.9 dan dalam gambar / diagram 4.1 di bawah ini :

Tabel 3
Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	KENAIKAN
1	Prosentase Ketuntasan	46,2%	73,5%	27,3%



Gambar 1 Diagram Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1

3. Tindakan Perbaikan Siklus Kedua

Dengan mengkaji hasil tindakan perbaikan pada siklus kesatu, maka masih diperlukan tindakan perbaikan selanjutnya melalui siklus kedua. Siklus kedua pengarahan dari nara sumber untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang hal yang dirasakan masih sulit tersebut pada siklus kesatu, terutama dalam menentukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yang berada pada komponen Kegiatan Pembelajaran Inti. Dijelaskan bahwa dalam kegiatan yang tergolong eksplorasi guru bisa menjelaskan mengenai keterlibatan peserta didik dalam mencari informasi, penggunaan pendekatan pembelajaran, media atau sumber pembelajaran yang dipergunakan, interaksi antar peserta didik, dan kegiatan peserta didik dalam eksplorasi.

Dalam kegiatan yang tergolong elaborasi, guru bisa menjelaskan pembiasaan peserta didik membaca beragam sumber pembelajaran dan menuliskan atau mengerjakan tugas-tugas tertentu yang bermakna, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. Kemudian bisa juga sampai pada menjelaskan bagaimana peserta didik difasilitasi agar bisa kooperatif, kolaboratif dalam suatu kesempatan dan dalam kesempatan lainnya justru berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, bagaimana peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis baik secara individual maupun kelompok, menyajikan variasi pekerjaan atau tugas baik melalui kerja individual maupun kelompok, melakukan lomba, festival, serta pameran produk yang mereka hasilkan, melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Dalam kegiatan yang tergolong konfirmasi, guru bisa menjelaskan bagaimana peserta didik diberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan,

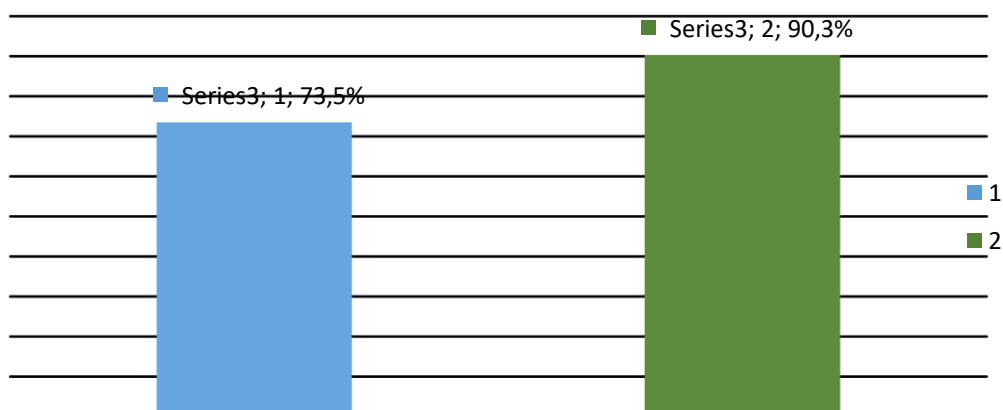
isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, konfirmasi terhadap keberhasilan peserta didik, konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai media, memfasilitasipeserta didik untuk melakukan refleksi agar memperoleh penguatan akan pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar (KD). Dalam kegiatan konfirmasi, guru bisa menjelaskan saat guru memfungsikan diri sebagai sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar serta membantu menyelesaikan masalah, memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi, memberi informasi untuk mengeksplorasi lebih jauh, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Dalam hal ini tentu saja kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang dicantumkan dalam komponen Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran dan fasilitas lainnya yang ada di sekolah atau di kelas. Kemudian dengan mengkaji dasar-dasar rujukan penyusunan RPP dalam tindakan perbaikan siklus kesatu, terutama Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, guru menemukan bahwa ada peluang untuk menambah komponen RPP sehingga RPP yang disusun menjadi lengkap, berisi berbagai rincian yang diperlukan. Selanjutnya Guru menyusun dan mengembangkan RPP bersama-sama dengan nara sumber. Dimulai dari satu komponen ke komponen RPP lainnya secara berurutan. Membuat rincian tiap komponen, sehingga dihasilkan model RPP yang lengkap dan sistematis, sesuai dengan harapan. Setelah ditambah komponen lainnya.

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kedua dengan menggunakan format penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya mencapai 37 yang berarti berada pada kategori sangat baik, dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Penyusunan dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama nilainya mencapai 90,3%, yang berarti berada pada kategori sangat baik. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan Silabus terlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 2 dibandingkan dengan siklus 1. Data ini tampak dalam tabel 4.10 dan dalam gambar / diagram 4.2 di bawah ini.

Tabel 4
Prosentase Data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	SIKLUS 1	SIKLUS 2	KENAIKAN
1	Prosentase Ketuntasan	73,5%	90,3%	16,9%



Gambar 2 Diagram Prosentase data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pendampingan berkelanjutan proses pembelajaran melalui Workshop Silabus dan RPP untuk Guru dapat meningkatkan kualitas Guru dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan Silabus, Pendampingan berkelanjutan proses pembelajaran melalui Workshop Silabus dan RPP untuk Guru dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, Workshop Silabus dan RPP dalam kegiatan MGMP untuk Guru memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas Guru dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan Silabus dalam setiap siklus, yaitu siklus I naik 27,3%, siklus II naik 16,9%.

Workshop Silabus dan RPP dalam kegiatan MGMP untuk Guru dapat menjadikan Guru merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan Silabus, Guru-Guru dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggung jawabkan tugas individu maupun kelompok dan penerapan Workshop Silabus dan RPP dalam kegiatan MGM Puntuk Guru mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi bagi Guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta : BSNP.Depdiknas. (2008). Pedoman Penelitian Tindakan Sekolah (School Action Research)
- Hudoyo, H., 1988. *Strategi Belajar Mengajar Mata Pelajaran*. Jakarta : DepDikbud
- Marsigit. *Revitalisasi Pendidikan Mata Pelajaran*. FMIPA IKIP Yogyakarta. 2003
- Peningkatan Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah SMA / SMK. Jakarta : DirjenPMPTK Panitia Pelaksana Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Rayon 10 Jawa Barat. (2009). *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Pengawas*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pedoman Materi Inti Kepala Sekolah . Tahun 2010 . Jakarta. BP. Panca Bhakti (CV)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sagala, H. Syaiful. (2006). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wayan. I.A.S. *Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah dan Penelitian Tindakan Sekolah untuk Kepala Sekolah dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran serta Bahan Belajar Mandiri Dimensi Kompetensi Kepala Sekolah*. Tahun 2010. Jakarta.